

Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba

**Febrianti¹, Tri Wahyuni Pebriawati², Nasruni³, Muhammad Radhi
Almardhi⁴**

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,3,4}, Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok²,

Email: febrianti090201@gmail.com¹, inaq.ria@gmail.com²,

nasruni@unismuh.ac.id³, el.mardhy@unismuh.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar bahasa arab dengan permasalahan: 1) Bagaimana Proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba beserta para gurunya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mutahabbun sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, setiap siswa/santri mudah dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa dari mereka masih terus berusaha dalam mempelajarinya. Akan tetapi itu tidak mematahkan semangat mereka untuk terus belajar. Adapun faktor pendukung yaitu, faktor input siswa (Individu) yang telah memiliki dasar bahasa Arab, dan faktor penyediaan buku ajar bahasa Arab. Adapun faktor penghambat yaitu, Faktor kurang lengkapnya sarana dan prasarana sekolah, dan faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Belajar, Bahasa Arab.*

ملخص

يهدف هذا البحث إلى تحديد عملية التعلم ونتائج تعلم اللغة العربية من خلال المشكلات التالية: (١) كيف يتم تدريس اللغة العربية في مدرسة المتحابون الإسلامية الداخلية في منطقة بولوكومبا؟ (٢) ما هي العوامل الداعمة والمعوقة لتعلم اللغة العربية في مدرسة المتحابون الإسلامية في منطقة بولوكومبا؟ ونوع البحث المستخدم هو البحث النوعي باستخدام تقنيات جمع البيانات، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. مصادر البيانات في هذا البحث هم طلاب مدرسة المتحابون الإسلامية في منطقة بولوكومبا ومعلميهم. تظهر نتائج هذا البحث أن: عملية تعلم اللغة العربية في مدرسة

المتحابون الإسلامية تتوافق مع المواد التي يتم تدريسها، ويمكن لكل طالب/سانتري فهم وتعلم المواد التي يتم تدريسها بسهولة، على الرغم من أنه لا يزال هناك بعض منهم الذين لا تزال تكافح من أجل تعلم ذلك. ومع ذلك، فإن ذلك لا يثنيهم عن الاستمرار في التعلم. العوامل الداعمة هي عامل مدخلات الطلاب (الأفراد) الذين لديهم بالفعل فهم أساسي للغة العربية، وعامل توفير الكتب المدرسية باللغة العربية. وتتمثل العوامل المعوقة في عدم اكتمال المرافق والبنية التحتية المدرسية، والعوامل البيئية التي تتداخل مع عملية التعلم لدى الطلاب.

الكلمات الأساسية: التعلم، الدراسة، اللغة العربية.

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dengan adanya pendidikan anak-anak diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Dalam UUD Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹.

Berbicara pendidikan berarti berbicara tentang proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.² Thobroni dalam Ridho menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.

Demikian pula Sirwana Pringgawidagda menyatakan bahwa pembelajaran adalah

¹Kemendikbud, "sistem pendidikan nasional", h. 1 <https://pmpk.kemendikbud.co.id/4> Januari 2023 pukul 06:58

²Rustaman, "artikel cendekiawan bagi pengertian proses pembelajaran menurut para ahli" h.1.

suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.³ Untuk menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka diperlukan berbagai perangkat yang mendukung seperti kurikulum, media pembelajaran, sarana dan prasarana.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia merupakan bahasa yang penting guna menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, memperdalam agama islam yang turun di negeri Arab dan bahkan dalam perkembangannya, bahasa Arab menjadi penting dalam hubungan internasional⁴.

Allah berfirman dalam Alquran:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

“Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)

Oleh karena itu, menguasai bahasa asing khususnya bahasa Arab merupakan sebuah keharusan bagi penuntut ilmu, bagi seorang muslim dan warga negara yang baik. Demikian pula sebuah lembaga pondok pesantren sebagai lembaga non formal yang berfungsi sebagai wadah bagi umat islam untuk memperdalam agama yang diyakininya berdasarkan Alquran dan hadits yang notabene bahasa Arab. Bahkan lebih jauh merupakan bahasa yang penting guna hubungan diplomatik bagi sebuah negara, mengingat tidak sedikit negara maju yang mengakui bahwa bahasa Arab sebagai bahasa resmi negaranya menuntut negara lain untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam proses diplomasi maupun dalam urusan bilateral.

Hal ini berlaku bukan hanya bagi pelajar bahasa Arab melainkan berlaku pula untuk pengajar bahasa Arab. Dikarenakan karakteristiknya yang khas inilah

³Ubaid Ridho “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, Vol 20, No 01, 2018, h. 20.

⁴Zalifah Muyasaroh, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Bahrul Maqhfirah Tlogomas Lowok Waru Malang)”, Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malang, h. 1.

para pengajar bahasa Arab dituntut untuk menemukan cara yang mudah dan terbaik untuk mengajarkan bahasa Arab. Untuk mengajarkan bahasa Arab dengan baik, seorang pengajar bahasa Arab dituntut untuk mengetahui metodologi pembelajaran bahasa Arab.

Namun secara faktual dapat dipahami bahwa bahasa Arab bukanlah bahasa ibu yang menjadi bahasa pengantar sehari-hari bagi masyarakat Indonesia yang mengakui bahwa Indonesia sebagai bahasa negara resmi. Sehingga di butuhkan sebuah pembelajaran yang khusus untuk memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Arab. Terdapat beberapa metode maupun teknik yang dapat digunakan bagi lembaga pengetahuan bahasa Arab yang diyakini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Sehingga melalui metode dan teknik yang benar, bahasa Arab sebagai bahasa asing dapat lebih mudah dipahami dan dikuasai.

Bahasa Arab adalah bagian dari agama. Ibnu Taimiyah berkata, “sudah maklum bahwa belajar bahasa dan mengajar bahasa Arab adalah *fardhu kifayah*”. Sebagaimana dikatakan oleh Umar bin al-Khattab, “Sesungguhnya bahasa Arab itu bagian dari agama dan mengetahuinya adalah sebuah kewajiban”. Sebab, memahami Alquran dan Al-Hadits hukumnya wajib, dan hal itu tidak dapat dipahami kecuali dengan bahasa Arab.⁵

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif (proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan), efektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan fisik).⁶

Hasil belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dalam diri atau dari luar diri individu.⁷ Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari diri siswa itu sendiri, keluarga, guru dan faktor lingkungan. Faktor dari diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena faktor dari siswanya sendiri yang tidak punya motivasi

⁵ <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/1260/1214>

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2010), h.42.

⁷ Abu ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), h.138.

yang kuat dan cara pandang mereka terhadap bahasa Arab yang dianggap sulit. Peran guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dalam proses belajar mengajar guru berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran.

Dari observasi awal yang telah dilakukan terhadap objek dalam penelitian ini, pondok pesantren Al Mutahabbun menjadi sebuah sasaran terhadap peneliti mengenai pembelajaran bahasa Arab yang telah dibahas di atas. Pondok pesantren ini baru saja didirikan, tetapi sudah mendapatkan prestasi yang dimana pada ajang lomba keagamaan tingkat kecamatan Bontobahari pada tingkat sekolah menengah. Namun sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba berbeda dengan MTs pada umumnya karena di pesantren ini tidak mempunyai santriwati. Sehingga ini yang menjadi salah faktor dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yang di mana terkadang tercampurnya santriwan dan santriwati dalam kelas saat pembelajaran berlangsung menjadi penghambat tidak fokusnya belajar. Para pengajarnya ada yang bukan dari lulusan bahasa Arab asli melainkan lulusan pendidikan agama Islam, yang dimana ini juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar para santri. Di pondok pesantren ini baru saja berdiri atau di bangun pada bulan juni 2021, peletakan batu pertama pada tanggal 21 januari 2021. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pimpinan dan guru di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba. Adapun yang melatarbelakangi, yaitu peneliti menemukan sebuah ketertarikan di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun kelas VIII MTs terutama dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar. Dengan judul penelitian “Analisi Proses Pembelajaran Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deksriptif yang bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi utuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan maksud diperoleh pemahaman dan penafsiran yang efektif tentang makna dari fenomena di lapangan. Fenomena yang dimaksud ialah

tentang respon. Dengan begitu penelitian ini akan berusaha memahami makna dari suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

Lokasi penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba. Dengan pokok pikiran bahwa lokasi tersebut efektif untuk melakukan eksploitasi data. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis karena mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun objek analisis penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil belajar siswa kelas VIII Mts yang dimana santrinya berjumlah 23 santri sebagai responde

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Arab, dimana tujuan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kepada muridnya untuk menyampaikan materi bahasa Arab sehingga murid dapat memiliki keinginan untuk belajar serta guru membutuhkan strategi untuk melakukannya. Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.⁸ Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder:⁹ Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹⁰ Data yang diperlukan dalam penelitian harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk kemudian diolah dan disajikan data-data valid yang bisa meyakinkan kebenaran penelitian, untuk itu dalam proses penelitian ini penulis

⁸ Suharsini Sukanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h.175.

⁹ Bogdan dan Biklen, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Cet. 15, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h.24.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet.26, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.305.

menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya; metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi adalah pengambilan data dengan pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yakni: ruangan, pelaku, kegiatan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang dipakai dalam mengajar, lingkungan sekolah maupun hal-hal yang berhubungan dengan lainnya yang akan diteliti hasil observasi menjadi data penting karena peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik, bersikap terbuka untuk mengamati dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Jurnal Sutrisno Hadi mengatakan Wawancara atau interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penyelidikan.¹¹

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka sehingga memperoleh informasi, akrab dan penuh kekeluargaan untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan sejumlah pertanyaan.

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen berbentuk dalam tulisan. Dokumen yang ditampilkan adalah internal data yang tersedia pada tempat yang diadakan penelitian. Dokumentasi ini dapat diperoleh juga melalui dokumen resmi maupun foto dokumen tersebut dapat kita jadikan sebagai dokumentasi untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah

¹¹ Ahmad falah, "dimensi-dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab di SD NU Mafatihul ulum demangan Kudus, (Jurnal Arabia, Vol.5, No.2 Juli-Desember 2013), h.13.

model analisis data mengalir. Sejumlah langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni mengumpulkan data, reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹²

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren AL-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba

Pimpinan pondok pesantren, seperti yang disampaikan oleh Ustadz Muslim Bahar S.Pd.I.,M.Pd berbicara tentang latar belakang proses pembelajaran santri ini sudah sangat baik dikarenakan dari didikan orang tua mereka sebelum memasukkan anaknya ke pesantren ini sudah mereka bekal ilmu-ilmu keagamaan dan sopan santun yang baik. Jadi sebagai pimpinan dan guru disini merasa sangat bangga dan tidak banyak lagi mengajarkan bagaimana tata krama yang baik dan benar. Baik itu kepada guru maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang diajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang konduktif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.¹³

Sebuah proses pembelajaran tentunya ada berbagai macam metode yang digunakan setiap pengajar dalam mengajarkan siswanya. Karena pada dasarnya bagaimana seorang guru itu mampu memahami siswanya terhadap apa yang ia sampaikan. Maka dari itu, begitu pentingnya sebuah metode terhadap berjalannya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa Arab bagi santri di pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba juga tidak lepas dari berbagai metode dan

¹² Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah*, Cet.1 (jakarta:PT.Fajar Interpretama Mandiri,2016), h.62.

¹³Muhammad Firqah. 2018. "Strategi Pengelolaan Komponen Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa", Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.

persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data terkait proses pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

2. Mempersipkan metode pembelajaran

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodes*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode merupakan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁴

Hal yang harus kita ketahui dalam mempelajari Bahasa Arab adalah bagaimana kita mampu memahami dengan mudah ketika kita mempelajari Bahasa Arab. Maka demikian itu, banyaknya metode – metode yang telah ditemukan sehingga bagi kita yang masih pemula ingin belajar pembelajaran Bahasa Arab begitu dengan mudah dan cepat kita memahaminya.

- a. Metode menghafal *mufrodat*

Mufrodat atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang digunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafal kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.

- b. Metode *Muhadatsah* (percakapan)

Muhadatsah atau percakapan, berupa percakapan yang praktis oleh siswa. Dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa Arab secara langsung.

¹⁴Muhammad Aman Ma'mun, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 57.

c. Buku Ajar Bahasa Arab

Hasil observasi yang telah dilakukan, sebagian besar guru bahasa arab di Ponpes Al Attahabbun masih menggunakan buku yang pernah mereka pelajari di pondok tempat mereka pesantren sebelumnya. Metode yang dilakukan yaitu metode menghafal isi buku yang diberikan oleh pengajar, yang dimana para siswa/santrinya menghafalkan kosakata atau pelajaran-pelajaran bahasa Arab yang dipelajari. Pada setiap di mulainya pembelajaran bahasa Arab, para pengajar melakukan metode awal sebelum dimulainya materi pembelajaran yaitu, para siswa/santri diarahkan agar menyetor beberapa kosakata bahasa Arab, hal ini tentunya satu metode yang baik karena pada dasarnya, banyaknya kosa kata yang dihafalkan oleh santri maka semakin memudahkan santri dalam proses belajar bahasa Arab.

B. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba

Dalam proses berjalannya suatu pembelajaran tentunya ada hal yang mendukung maupun menghambat dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, seperti faktor individu, Fasilitas sekolah, dan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di Pondok Pesantren Al Mutahabbun kabupaten Bulukumba, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Menyediakan Buku Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab

Bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

b. Input Siswa

Individu merupakan unit terkecil dari suatu kelompok sosial yang tidak dapat dibagi lagi menjadi unit-unit yang lebih kecil. Kata “seseorang” berasal dari kata Yunani “*individuum*” yang artinya tidak dapat dibagi-bagi. Dalam sosiologi, seseorang diartikan sebagai suatu organisasi atau individu yang bebas bertindak, berpikir dan berbuat, serta tidak terikat pada organisasi lain.

Faktor individu ini tentunya menjadi peranan utama terhadap sebuah pembelajaran terlebih lagi ketika mempelajari pelajaran bahasa Arab. Karena tercapainya sebuah target pembelajaran tergantung bagaimana seorang siswa itu mampu menyelesaikan dan mencerna dengan baik terhadap apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yaitu faktor Input Siswa dan faktor Menyediakan Buku Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab.

1. Faktor penghambat.

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Kurang lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana Sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri, yakni dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru. Faktor sekolah ini tentunya juga menjadi peran penting terhadap tercapainya target sebuah pembelajaran, karena pada dasarnya sekolah yang menyiapkan tempat maupun fasilitas yang dapat membantu melancarkan berjalannya sebuah pembelajaran dengan baik.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan pendidikan adalah suatu permasalahan lingkungan yang mengacu pada berbagai wilayah proses pendidikan berlangsung, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Maka ketika buruknya lingkungan sekitar siswa hal

itu dapat mempengaruhi proses belajarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Analisis proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs pondok pesantren Al-Mutahabbun Kabupaten Bulukumba dapat disimpulkan bahwa: dari 23 siswa di kelas VIII MTs pondok pesantren Al-

Mutahabbun kabupaten bulukumba sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Dikatakan hal ini karena setiap siswa mudah dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Meskipun masih ada dari beberapa mereka yang masih terus menerus mengulang-ngulang pelajarannya. Akan tetapi itu tidak mematahkan semangat mereka untuk terus belajar.

Berjalannya proses pembelajaran tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran. Adapun faktor pendukung meliputi: Faktor siswa (Individu) yang telah memiliki dasar bahasa Arab, dan faktor fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi: Faktor Sekolah yang kurang memiliki fasilitas pembelajaran, dan faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Falah, Ahmad. 2013. Dimensi-dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab di SD NU Mafatihul ulum demangan Kudus, *Jurnal Arabia*, Vol.5, No.2 Juli. Desember.

Firgah, Muhammad 2018. "Strategi Pengelolaan Komponen Pelajaran Bahasa Arab di

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa”, *Skripsi* : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.

Bogdan dan Biklen. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Cet.15. Jakarta Rineka Cipta.

Kemendikbud.2023.“sistempendidikannasional”:
<https://pmpk.kemendikbud.co.id/4> Januari.

Meleong. Lexi. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rodasda Karya.

Musfah. Jejen. 2016. *Tips Menulis Karya Ilmiah*. Cet.1. Jakarta :PT.Fajar Interpratama Mandiri.

Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Ridho, Ubaid. 2018. “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 20, No 01.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet.26. Bandung: Alfabeta. 2017.

Suharsini, Sukanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Muyasaroh,,Zalifah “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Bahrul Maqhfirah Tlogomas Lowok Waru Malang)”, *Skripsi*: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang.